



Pengaruh Internet Addiction Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Sma Negeri 1 Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo

Elsa S. Panai^{1*)}, Fachrudin Zain Olilingo²⁾, Roy Hasiru^{2*)}, Meyko
Panigoro⁴⁾, Sudirman⁵⁾
Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia
royhasiru@ung.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the influence of internet addiction on learning achievement of class XI students at SMA Negeri 1 Batudaa Pantai, Gorontalo Regency. This study applies a quantitative approach with correlational quantitative research methods. The data used are primary data obtained from distributing questionnaires to class XI students of SMA Negeri 1 Batudaa Pantai. The number of samples in this study amounts to 56 respondents. The data are then analyzed using simple linear regression. The results show that there is a positive influence of Internet addiction on learning achievement of class XI students at SMA Negeri 1 Batudaa Pantai, Gorontalo Regency. The magnitude of the influence of internet addiction on learning achievement is 62%, while the remaining 38% is influenced by variables which 5 are not examined in this study.

Keywords: *Internet addiction, Learning Achievement*

ABSTRAK

Penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Internet addiction Terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas XI SMA Negeri 1 Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian kuantitatif korelasional. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Batudaa Pantai. Jumlah Penarikan Sampel dalam penelitian ini sebesar 56 responden. Teknik analisis data menggunakan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara Internet addiction Terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas XI SMA Negeri 1 Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo. Besaran pengaruh Interet adiction terhadap prestasi belajar siswa 62% sedangkan sisanya sebesar 38% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti.

Kata Kunci: Internet Addiction, Prestasi Belajar.

INTRODUCTION

Dalam bidang pendidikan telah banyak memperbarui konsep pendidikan tradisional mencapai ke arah yang lebih modern, hadirnya *internet* menjadi sumber belajar dan sumber informasi memudahkan peserta didik menghadapi tuntutan dalam memiliki keaktifan untuk memahami sesuatu, selain itu keaktifan teknologi informasi memungkinkan untuk mencari informasi dengan cepat yang membuat *internet* dapat memiliki fungsi spesial dalam kualitas belajar.

Sholikhah & Saifudin (2013:48) mengungkapkan bahwa penggunaan internet khususnya situs jejaring sosial tentu akan memberikan dampak positif dan negatif. Penggunaan internet yang mudah serta murah biaya yang ditawarkan untuk mengakses internet dapat membuat penggunaannya ketagihan. Pengaruh negatif yang paling berbahaya dari penggunaan internet yaitu menjadikan pengguna kecanduan. Kecanduan tersebut merupakan suatu keterlibatan secara terus menerus dengan sebuah aktivitas meskipun hal-hal tersebut mengakibatkan konsekuensi negatif.

Seseorang dapat dikatakan kecanduan jika penggunaannya bisa lebih dari tiga puluh menit dalam sehari atau jika dilihat dari frekuensinya maka penggunaannya bisa lebih dari 3 kali sehari (Ma'rifatul Laili & Nuryono, 2015).

Kecanduan menggunakan internet banyak dialami oleh banyak orang terutama pelajar disekolah, pelajar yang keasikan menggunakan internet sering kali menjadikan mereka malas bahkan lupa terhadap tugas dan tanggung jawab mereka. Yaitu belajar. Kondisi seperti ini dapat mempengaruhi konsentrasi dan prestasi belajar. Prestasi belajar adalah suatu pencapaian yang telah diraih seseorang dalam proses belajar baik maupun buruk. Sebagaimana yang di kemukakan oleh Sudjana (2005:3)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berlokasi di Negeri 1 Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo. Awal penelitian ini dilaksanakan selama 5 bulan yaitu pada bulan maret 2023 sampai dengan bulan juli 2023.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif metode penelitian kuantitatif korelasional yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel sehingga dapat memudahkan dalam menentukan serta memprediksi nilai variabel lain. Jika terdapat hubungan antara variabel, jika sesuatu terjadi pada salah satu variabel maka akan mempengaruhi variabel lainnya. tehnik pengambilan sampel dilakukan dengan menyebar angett secara keseluruhan berjumlah 56 informan dalam penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Variabel Internet Addiction(X)

Pengujian validitas instrumen model *pearson product moment* pada tabel diatas dapat dilihat bahwa 25 butir soal instrumen pada variabel X (Internet Addiction), mempunyai nilai ***Rhitung*** > ***Rtabel*** sehingga keseluruhan instrumen penelitian dinyatakan valid dan layak untuk digunakan

Variabel Prestasi Belajar (Y)

pengujian validitas instrumen model *pearson product moment* pada tabel diatas dapat dilihat bahwa seluruh butir soal instrumen pada variabel Y (Prestasi Belajar Siswa), mempunyai nilai ***Rhitung*** > ***Rtabel*** sehingga seluruh instrumen dinyatakan valid dan layak untuk digunakan.

Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal jika jawaban terhadap pertanyaan selalu konsisten.

Koefisien reliabilitas instrumen dimaksudkan untuk melihat konsistensi jawaban butir-butir pernyataan yang diberikan oleh responden. Adapun alat analisisnya menggunakan metode belah dua (*split half*) dengan mengkorelasikan total skor ganjil lawan genap, selanjutnya dihitung reliabilitasnya menggunakan rumus "*Alpha Cronbach*". Penghitungan dilakukan dengan dibantu komputer program SPSSfor Windows Versi 22. Variabel dinyatakan reliabel dengan kriteria berikut:

1. Jika r-alpha positif dan lebih besar dari r-tabel maka pernyataan tersebut reliabel.
2. Jika r-alpha negatif dan lebih kecil dari r-tabel maka pernyataan tersebut tidak reliabel.
 - a. Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6 maka reliabel

Jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,6 maka tidak reliabel

Variabel dikatakan baik apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > dari 0,6 (Priyatno, 2013:30). Adapun hasil reliabilitas untuk masing-masing variabel hasilnya disajikan pada tabel berikut.

Hasil Uji Reliabilitas Angket

No	Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Ket	Interpretasi
1.	Internet Addiction (X)	0.856	<i>Reliabel</i>	<i>Sangat Tinggi</i>

2.	Prestasi Belajar Siswa (Y)	0.888	<i>Reliabel</i>	<i>Sangat Tinggi</i>
----	-------------------------------	--------------	-----------------	----------------------

Berdasarkan data hasil pengujian reliabilitas instrumen dengan uji *Cronbach Alpha* pada tabel diatas dapat dilihat bahwa kedua variabel X (Internet Addiction) dan Variabel Y (Prestasi Belajar Siswa), memiliki nilai *Cronbach Alpha* diantaranya masing – masing sebesar **0,856** dan **0,888** dengan interpretasi nilai reliabilitas Sangat Tinggi.

Pengujian Hipotesis (uji t)

Setelah diperoleh model persamaan regresi taksiran maka langkah selanjutnya melakukan pengujian hipotesis. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *uji t*. Hipotesis statistik yang akan diuji sebagai berikut:

$H_0 : \beta = 0$ artinya tidak terdapat pengaruh variabel X (Internet Addiction) terhadap variabel Y (Prestasi Belajar Siswa).

$H_a : \beta \neq 0$ artinya terdapat pengaruh variabel X (Internet Addiction) terhadap variabel Y (Prestasi Belajar Siswa).

Kriteria pengujian yaitu jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak H_a diterima artinya signifikan. Jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak signifikan. Dengan menggunakan bantuan program *IBM Statistics SPSS versi 21.0* diperoleh hasil berikut

Hasil uji T Coefficients^a

Model		T	Sig.
1	(Constant)	193,180	,000
	Internet_Addiction	9,387	,000

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar_Siswa

Dari hasil di atas diperoleh nilai t_{hitung} sebesar **9,387** dan tingkat signifikan sebesar **0,000**.

Perbandingan Uji Signifikan

Taraf Signifikansi α	Nilai t_{hitung}	Nilai t_{tabel}	Nilai Signifikansi	Kesimpulan
5%	9,387	2,003	0,000	Signifikan

Berdasarkan hasil uji signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar **9,387 > 2,003** pada taraf signifikansi α sebesar 5%, maka H_0 ditolak H_a Diterima.

Hal ini memberikan kesimpulan bahwa variabel Internet Addiction berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Batudaa Pantai, Kabupaten Gorontalo.

Koefisien determinasi

Koefisien determinasi mencerminkan besarnya pengaruh perubahan variabel independen dalam menjalankan perubahan pada variabel dependen secara bersama – sama, dengan tujuan untuk mengukur kebenaran dan kebaikan hubungan antar variabel dalam model yang digunakan. Besarnya nilai r^2 berkisar antara $0 < r^2 < 1$. Jika nilai r^2 semakin mendekati satu maka model yang diusulkan dikatakan baik karena semakin tinggi variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Berdasarkan hasil estimasi model persamaan regresi yang telah dilakukan di atas diperoleh nilai koefisien determinan r^2 sebagai berikut:

Koefisien Determinasi X terhadap Y

<i>R</i>	<i>R Square</i>	Kontribusi Faktor Lain
0.787	0.620	0.38

Berdasarkan hasil di atas diperoleh *Rsquare* sebesar **0.620**. Nilai ini berarti bahwa sebesar **62%** variabilitas mengenai variabel Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Batudaa Pantai, Kabupaten Gorontalo dapat diterangkan oleh variabel Internet Addiction, sedangkan sisanya sebesar 38% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Adanya keterkaitan yang mempengaruhi *internet addiction* atau kecanduan internet dengan prestasi belajar siswa. Pengaksesan internet secara berlebihan tanpa disadari sudah terkategori sebagai kecanduan internet. Penggunaan internet secara tidak baik akan memicu penurunan prestasi belajar siswa, karena akan muncul dampak negatif yang membuat siswa enggan melakukan aktivitas yang bersangkutan dengan sekolah. Dan jika internet digunakan dengan bijak dan baik maka akan menjadi hal positif yang muncul untuk siswa, sehingga memicu kenaikan prestasi belajar siswa. Berdasarkan peneliti temukan bahwa siswa yang ada di SMA Negeri 1 Batudaa Pantai kecanduan internet, secara positif yaitu dengan menggunakan internet untuk kegiatan belajar, seperti mengakses berbagai platform pendidikan, mencari referensi tugas, dan mengerjakan soal-soal latihan dari situs-situs pendidikan. mereka juga mengikuti kelas atau kursus online untuk memperdalam pengetahuan di bidang tertentu, seperti matematika, atau ilmu pengetahuan lainnya.

Para siswa disana juga menggunakan internet untuk berkolaborasi dengan

teman-teman dalam mengerjakan tugas kelompok, berdiskusi tentang materi pelajaran, atau berbagi sumber belajar, tidak hanya itu mereka juga mengasah kreativitas, dengan membuat video edukasi, atau membuat konten yang dapat dibagikan di media sosial. Dengan menggunakan aplikasi desain grafis, video editing, atau alat-alat kreatif lainnya membantu mereka mengembangkan keterampilan. Meskipun terus terhubung dengan internet, mereka pastikan bahwa kecanduan mereka tetap berada di jalur yang mendukung pencapaian akademik dan pengembangan diri pribadi mereka yang lebih baik.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang relevan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Hanum, Wilda (2019) dengan judul “Pengaruh Internet Addiction Terhadap prestasi belajar siswa Di SMA Negeri 13” Hasil penelitian ini menunjukkan dari hasil analisis diperoleh terdapat pengaruh yang signifikan internet addiction terhadap prestasi belajar siswa kelas XI MIS SMA Negeri 13 Medan.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan oleh peneliti pada bagian sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

Membawa kita pada kesimpulan bahwa pengujian hipotesis penelitian mengenai Internet Addiction Terhadap Prestasi Belajar Siswa menunjukkan adanya pengaruh. Dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi (R) dengan interpretasi pengaruh yang **Kuat**. Presentase pengaruhnya adalah 62% yang ditunjukkan oleh nilai Koefisien Determinasi ($Rsquare$). Oleh karena itu penelitian ini menerima hipotesis penelitian bahwa internet addiction berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Batudaa Pantai, Kabupaten Gorontalo. Karena siswa mampu memanfaatkan internet untuk menunjang pembelajaran. Dengan internet, mereka mengakses berbagai sumber informasi relevan, serta mempelajari materi secara mandiri, selain itu siswa juga menggunakan internet untuk berdiskusi dan mengerjakan tugas-tugas sekolah dengan lebih efektif, sehingga prestasi mereka dapat meningkat.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah di uraikan maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat meningkatkan sarana dan prasarana yang dapat menunjang proses kegiatan belajar mengajar, sehingga prestasi belajar siswa akan meningkat

2. Bagi Orang Tua

diharapkan dengan adanya arahan dan bimbingan kepada siswa agar siswa

dapat mengurangi pemakaian internet untuk sekedar hiburan dan agar diarahkan menggunakan internet untuk kepentingan belajar.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan mampu memanfaatkan internet secara bijak sehingga dapat dijadikan sebagai sumber belajar serta diharapkan dengan adanya internet siswa dapat meningkatkan prestasi belajarnya

4. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi

REFERENCES

- Astriana, N. (2016). Jurnal Sosialisasi Pendidikan Sosiologi-FIS UNM. *Jurnal Sosialisasi Pendidikan Sosiologi-FIS UNM*,
- Ismail, L. Abdul R.P., & Sudirman. (2022). *THE INFLUENCE OF THE HABIT OF PLAYING ONLINE GAMES ON THE LEARNING*.
- Jani, S., & Weismann, I. T. J. (2021). Pengaruh Kecanduan Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswi Asrama Di Sekolah Tinggi Filsafat Jaffray Makassar. *Repository Skripsi Online*,
- Jannah, M., & Jannah, S. R. (2017). *Kecenderungan Internet Addiction Pada Mahasiswa*.
- Mariskhana, K. (2019). Prestasi Belajar Sebagai Dampak Dari Minat Baca Dan Bimbingan Belajar Siswa IPS. *Jurnal Humaniora Bina Sarana Informatika*,
- N, E. S., R, D. P., I, D. D., Anggoro, H., S, M. E., & K, S. K. (2020). Hubungan Antara Self Control Dengan Internet Addiction Pada Remaja. *PSIKOWIPA (Psikologi Wijaya Putra)*,
- Najamuddin, N., Negara, H. R. P., Ramdhani, D., & Nurman, M. (2019). Sosial Media Dan Prestasi Belajar: Studi Hubungan Penggunaan Facebook Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Tatsqif*,
- Nurina HakiNm, S., & Alyu Raj, A. (2017). Dampak kecanduan internet (internet addiction) pada remaja. *Jurnal UNISSULA*,
- Pratiwi, I. T. M., & Meilani, R. I. (2018). Peran Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*,
- Ramadhani, J., & Hudaya, A. (2015). Pengaruh Adiktif Game Online Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Sman 1 Cileungsi. *Research and Development Journal of Education*,

- SARAGIH, E. S. (2020). Kontrol Diri dan Kecenderungan Internet Addiction Disorder. *PHILANTHROPY: Journal of Psychology*,
- Sari, A. P., Ilyas, A., & Ifdil, I. (2017). Tingkat Kecanduan Internet pada Remaja Awal. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*,
- Sari, A. P., & Utami, N. (2019). Pengaruh Intensitas Penggunaan Internet Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sma Negeri 13 Kerinci. *Jurnal Wahana Konseling*,
- Simamora, P. R. T. (2019). Pengaruh Media Internet Terhadap Prestasi Siswa-Siswi Di Sma Negeri 17 Medan. *Darma Agung*,
- Ula, W. R. R. (2021). Dampak kecanduan smartphone terhadap prestasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar : Jurnal Tunas Nusantara*,